

ABSTRAK

Pengolahan Limbah Kain Rumah Mode *Bridal* di Bandung sebagai *Soft Accessories* Wanita

Oleh:

NORA DAIVA VELDA

1605164065

(Program Studi S1 Kriya)

Industri textile fashion saat ini banyak memproduksi kain sintetis yang beragam untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan *fashion* saat ini. Kemajuan industri *fashion* sangat pesat hingga hasil sisa produksi menjadi permasalahan lingkungan saat ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada pelaku usaha industri kecil terkait masalah penanganan dan pengelolaan limbah dari hasil produksi.

Usaha dalam busana pengantin saat ini kian besar dan kurang untuk penanganan pengelolaan. Busana *bridal* yang di desain khusus dengan pola yang rumit sehingga menghasilkan sisa kain yang tidak teratur dan kecil. Data penelitian ini mengkaji limbah kain rumah mode *bridal* yang berasal dari butik Ferry Sunarto, Harry Ibrahim dan Harry Lam. Jenis bahan yang dihasilkan yaitu kain berkualitas seperti taffeta, tille, satin, organza, brokat, dan kain payet.

Oleh karena itu dengan memanfaatkan sisa produksi busana *bridal* tersebut menjadi barang yang dapat digunakan kembali dengan berbagai macam teknik yang bisa mengoptimalkan sisa kain tersebut agar dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Limbah potongan kain tersebut akan diolah menjadi aksesoris wanita.

Kata kunci: Limbah *Bridal*, Kain Sintetis, *Textile Recycling*, *Surface Textile Design*, *Soft Accessories*